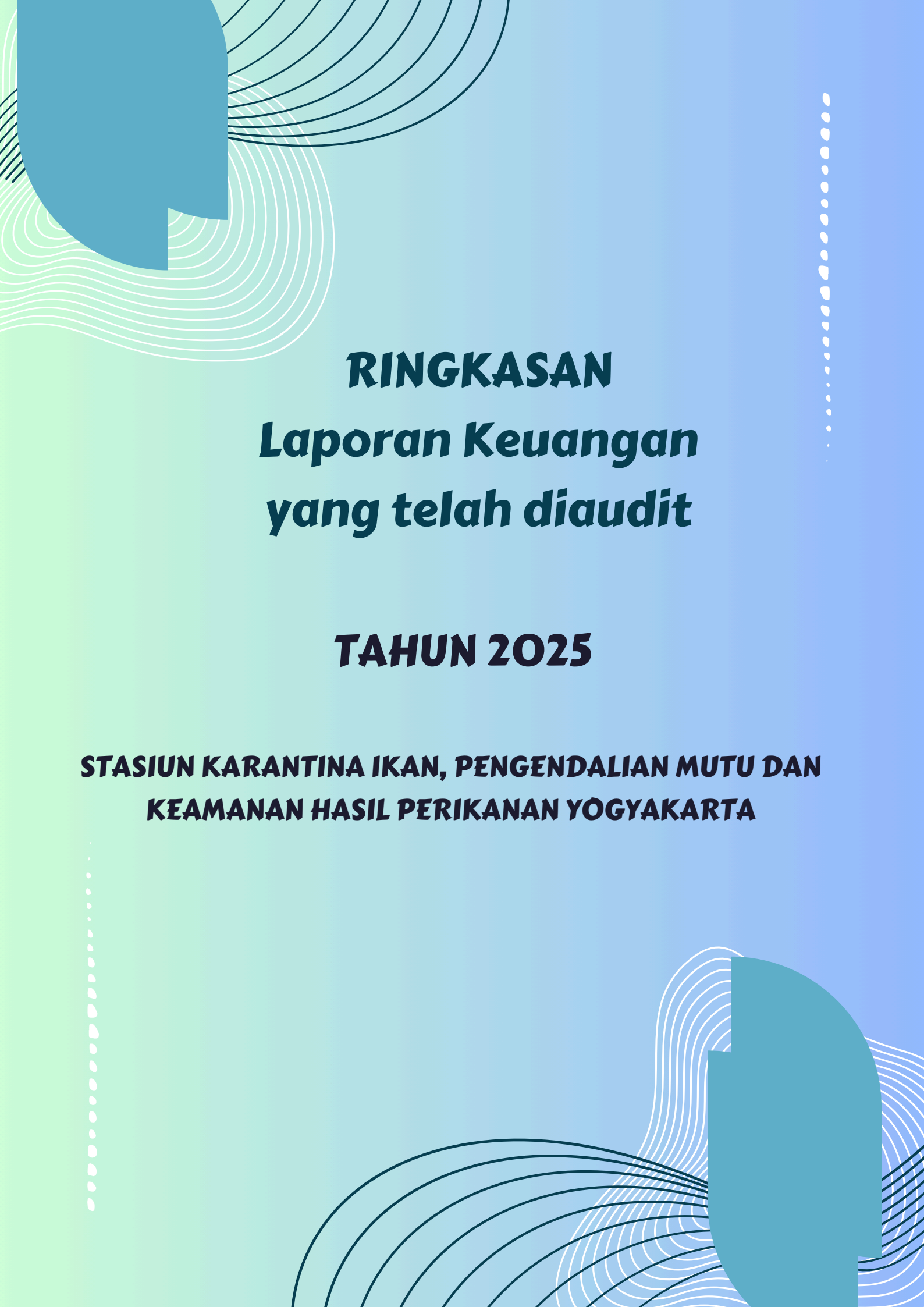
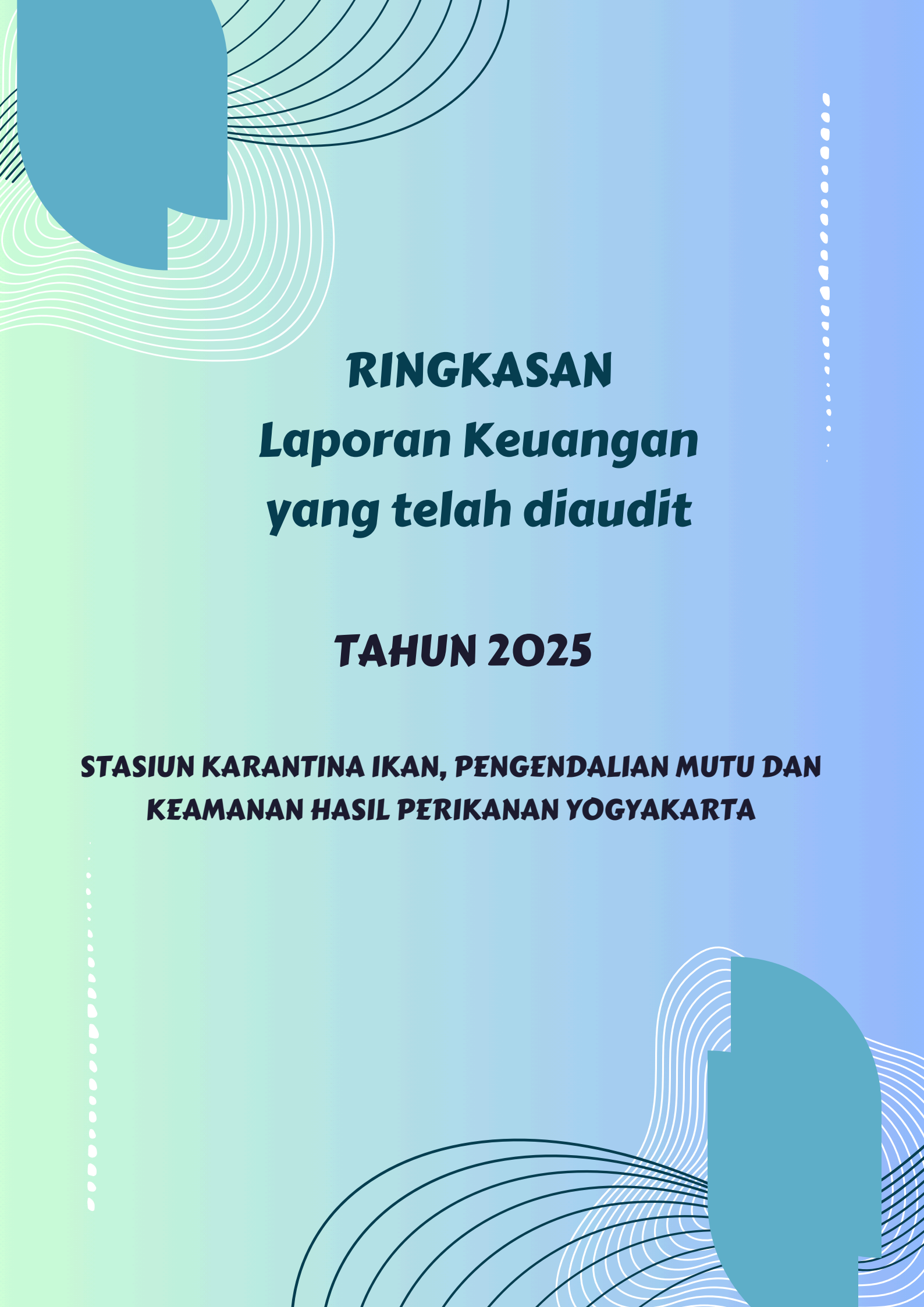




RINGKASAN **Laporan Keuangan** **yang telah diaudit**

TAHUN 2025

**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA**



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan [Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta](#) Per 31 Desember 2025 ini telah disusun dan di sajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.72.299.000,- atau mencapai 106 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.68.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp.4.220.286.570,- atau mencapai 93.56% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 4.510.856.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025 Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar RP.8.061.754.767,- terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.146.629.515,- ,Aset Tetap (neto) sebesar Rp.7.915.125.252,- dan Aset Lainnya sebesar Rp 00,- jumlah kewajiban jangka pendek Rp. 10.353.961,- Nilai Ekuitas Rp. 8.051.400,806,- Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.8.061.754.767,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus / deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.55.420.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.4.401.853.855,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (4.346.433.855,-) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.185.000

dan sebesar Rp.16.694.000 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (4.329.554.855).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.8.200.823.737,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(4.329.554.855) ditambah dengan koreksi senilai Rp. 0,- dan Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0 Koreksi Aset Tetap/ Non Revaluasi Rp.0,- Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.4.180.131.924,-Kenaikan atau Penurunan Ekuitas Rp. (149.422.931) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp. 8.051.400.806.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, LaporanOperasional, dan LaporanPerubahanEkuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.